



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

314/AFI-U/SU-S1/2025

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM
NOVEL IMAMA AL-HAFIDZH KARYA
TRI LYAGUSTINA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

AL HAKIM

NIM: 11830113053

PEMBIMBING I

Dr. Sukiyat, M. Ag

Pembimbing II

Dr. Khairiah, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1947 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

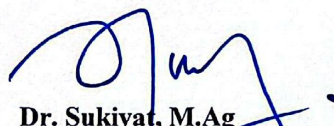
Nama : Alhakim
 NIM : 11830113053
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Semester : XIV (empat belas)
 Jenjang : S1
 Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina**


Skripsi Ini Sudah Dapat Disetujui Untuk Diujikan

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Mengetahui
 Ketua Program Studi


Disetujui Oleh
 Penasehat Akademik


Dr. Sukiyat, M.Ag
 NIP. 197010102006041001


Prof. Dr. Wilaela, M.Ag
 NIP. 196808021998032001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina”**

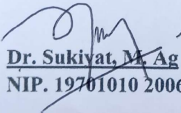
Nama : Alhakim
 Nim : 11830113053
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

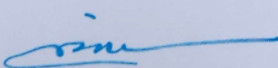
Hari : Rabu
 Tanggal : 08 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua/Penguji I


Dr. Sukiyat, M. Ag
 NIP. 19701010 200604 1 001

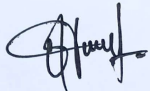
Penguji III


Prof. Dr. Afrizal, M., M.A.
 NIP. 19591015 198903 1 001


Panitia Ujian Sarjana

Mengetahui,

Sekretaris/Penguji II



H. Abd Ghofur, M. Ag
 NIP. 19700613 199703 1 002

Penguji IV


Prof. Dr. Wilaela, M. Ag
 NIP. 19680802 199803 2 001

Pekanbaru, 16 Juli 2025


Dekan,


Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP. 19690429 2005001 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية أصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

NOTA DINAS

Dr. Sukiyat, M. Ag
 Dosen Pembimbing Skripsi
 An. **Alhakim**

Nota Dinas
 Lamp : 5 (lima) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
 An. **Alhakim**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
 di-
 Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

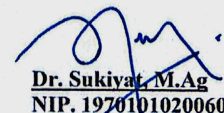
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Alhakim** (Nim: 11830113053) yang berjudul: *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Nivel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina* telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Juni 2025
Pembimbing I

Dr. Sukiyat, M. Ag
 NIP. 197010102006041001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Khairiah, M. Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Alhakim

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Alhakim

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Alhakim** (Nim: 11830113053) yang berjudul: *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Nivel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina*, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Juni 2025
Pembimbing II


Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alhakim
NIM : 11830113053
Tempat/Tanggal Lahir : Air Panjang, 24 Desember 1998
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 juni 2025
Yang menyatakan



Alhakim
NIM. 11830113053



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang mana berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul NILAI-NILAI TASAWUF DALAM NOVEL IMAMA AL-HAFIDZH KARYA TRY LYAGUSTINA ini. Sholawat dan salam Semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, karena berkat beliau kita bisa terlepas dari belenggu kegelapan yang menyesatkan menuju kehidupan yang terang benderang yang dipenuhi dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Karya berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program (S1) Jurusan Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam novel Imam Al-Hafidzh. Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian akidah dan filsafat Islam sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisannya tidak akan selesai tanpa dukungan-dukungan langsung, baik moral maupun material dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih kepada bapak/ibuk Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag (2018-2020), dan Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag (2021-2025). dan Rektor yang Saat ini menjabat, Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terima kasih kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaludin, M. Us, dan para wakil dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., MIS dan Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc.,Ma atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada saya.
3. Terima kasih kepada Dr. Sukiyat, M.Ag dan Dr. Khairiah, M.Ag selaku Kapordi dan Sekprodi Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, karena berkat kekuasaan dan legalitas yang mereka miliki sebagai pimpinan, sehingga proses pembuatan dan persidangan dapat diselenggarakan pada waktu yang telah ditentukan.
4. Terima kasih kepada Ibu\Bunda Prof. Dr. Wilaela, M.Ag selaku Pembimbing Akademik dan yang selalu memberi arahan, bimbingan dan masukkan nasehat serta motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen Pembimbing I skripsi saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada Ibu\Bunda Dr. Khairiah, M.Ag selaku dosen pembimbing II skripsi saya yang banyak memberikan arahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu\ bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan di akhirat.

6. Terima kasih banyak untuk kedua orang tua saya yang tercinta (Ayahandaku Baridos dan Ibundaku Rosmida) yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, berdoa tiada henti, selalu memberi pesan moril motivasi dan semangat, dan terima kasih untuk setiap keringat yang telah di tumpahkan untuk masa depan anak-anak mu ini, dan terima kasih untuk abang dan adik-adik beserta keluarga besarku yang selalu memberi dorongan sehingga saya biasa menyelesaikan skripsi ini.
7. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan di Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, terkhusus teman-teman yang telah memberi semangat serta dukungan yaitu M. Darwis S. Ag, Siti Nurjannah S, Ag, Salimah S. Ag Muhammad Hidayat S. Ag, serta teman seperjuangan yang telah memberi dukungan dan doa kepada saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, sekali lagi mohon maaf yang sebesar-besarnya saya ucapkan dan terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi

ini. Karena mungkin terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

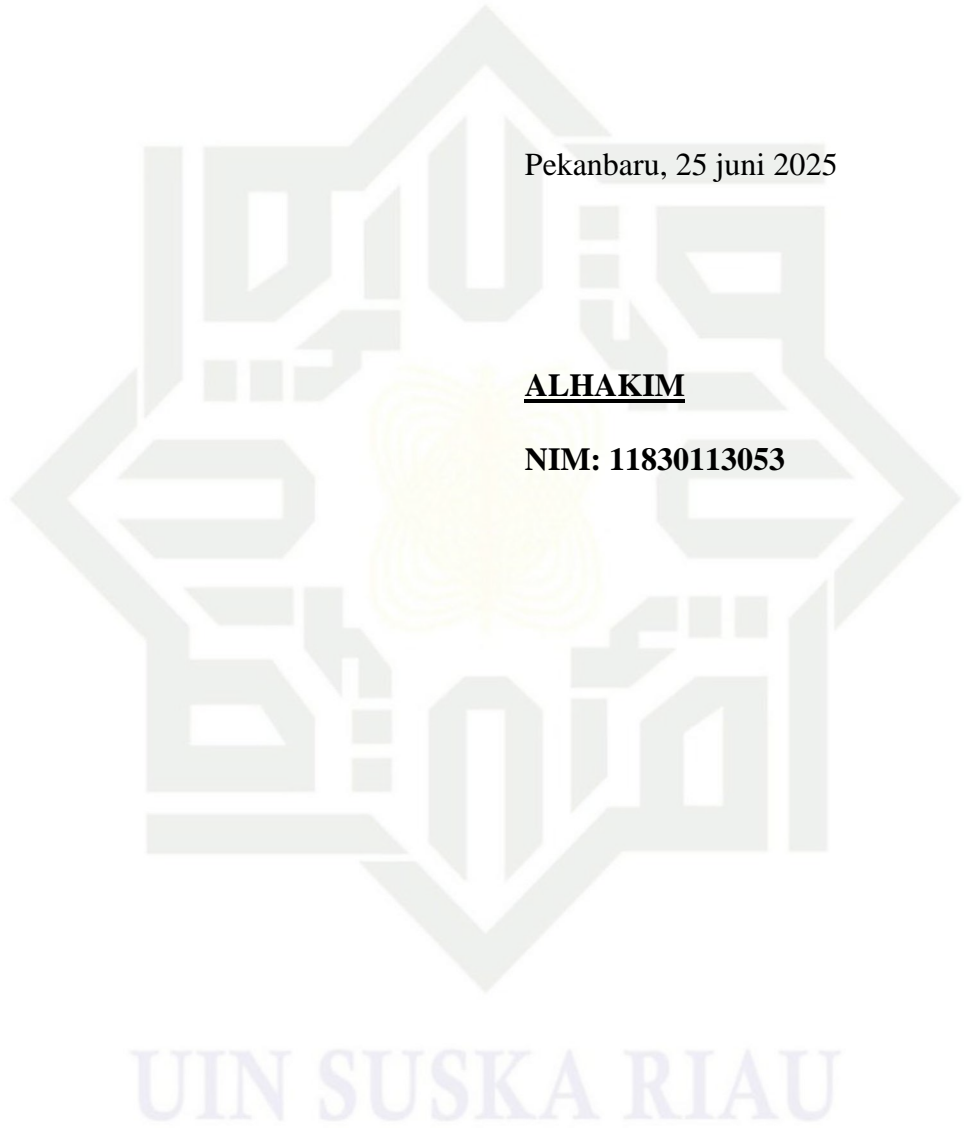
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT, penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 25 juni 2025

ALHAKIM

NIM: 11830113053





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Pedoman Transliterasi.....	vii
Abstrak.....	x
ABSTRACT	xi
ملخص.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. LANDASAN TEORI.....	12
1. Pengertian Nilai.....	12
2. Pengertian Karakter.....	13
3. Pengertian Tasawuf.....	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Biografi Try Lyagustina.....	40
B. Gambaran Umum Novel Imama Al-Hafidzh.....	41
C. Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh.....	44

4. Searah Munculnya Tasawuf dan Perkembangannya.....	15
a. Abad I dan II Hijriah	15
b. Abad III dan IV Hijriah.....	17
c. Fase Abad V Hijriah.....	18
d. Fase Abad VI Hijriah	18
5. Pembagian Tasawuf	21
a. Tasawuf Akhlaki	21
b. Tasawuf Amali	22
c. Tasawuf Falsafi	25
6. PENGERTIAN NOVEL	29
a. Jenis-Jenis Novel Berdasarkan Kebenaran Ceritanya.....	30
b. Jenis-Jenis Novel Berdasarkan Genre Cerita	30
7. TINJAUAN PUSTAKA	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Karakteristik Tasauf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh	71
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
---------------------	----

B. Saran.....	74
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA DAN FOTO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Translitrasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و misal nya قول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayun

C. Ta' marbūthah) ة (

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misal nya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misal nya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Judul dari penelitian adalah “NILAI-NILAI TASAWUF DALAM NOVEL IMAMA AL-HAFIDZH KARYA TRI LYAGUSTINA.” Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai tasawuf dalam novel Imama Al-Hafidz karya Try Lyagustina dan untuk mengetahui apa karakteristik dari nilai-nilai tasawuf yang ada di dalamnya. Melihat lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sekarang ini tidak serta merta berdampak baik terhadap umat manusia, namun dibalik itu juga diiringi oleh masalah yang sangat besar dan menghawatirkan yaitu krisis akan nilai spiritualitas. Kehidupan dewasa ini telah berkembang menjadi demikian materialistik. Akibatnya, manusia sering bertindak tanpa kontrol demi materi. Nilai-nilai kemanusiaan semakin surut, toleransi sosial dan solidaritas sesama serta ukhuwah islamiyah (di kalangan umat Islam) juga tampak hilang dan memudar, manusia cenderung menjadi individualis. Tasawuf merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam persoalan spiritual manusia. Meskipun novel ini bukan bertemakan tasawuf maupun pendekatan dari ahli sufi, dalam novel ini banyak mengandung nilai-nilai tasawuf dalam kata, kalimat maupun ungkapan juga novel Imama Al-Hafidzh sangat banyak diminati oleh pembaca karena telah dibaca lebih dari 2 juta kali. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari sumber yang berkaitan dengan tema penelitian melalui buku, artikel, penelitian, dll, di mana sumber-sumber tersebut menjadi sumber sekunder. Adapun untuk sumber primer yaitu novel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina. Selain itu dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis isi (content analisis) yaitu melakukan analisis tekstual terhadap novel Imama Al-Hafidzh dan dalam pengambilan kesimpulan, penelitian ini menggunakan metode deduktif yaitu dari yang sifatnya umum ke khusus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dalam novel Imama Al-Hafidzh terdapat hal-hal berikut: 1). Nilai-nilai tasawuf berupa nilai sabar, syukur, tawakal, tawadhu mahabbah, wara', zuhud, taubah, ikhlas, taqwa, siddik (jujur), dzikrullah, khauf, ibadah. 2). Karakteristik tasawufnya termasuk ke dalam tasawuf akhlaqi dan tasawuf amali.

Kata kunci : *Nilai-Nilai, Tasawuf, Novel Imama Al-Hafidzh*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The title of this research is “THE VALUES OF SUSPICION IN THE NOVEL IMAMA AL-HAFIDZH BY TRI LYAGUSTINA.” The purpose of this study was to determine the values of Sufism in Try Lyagustina's novel Imama Al-Hafidz, as well as the features of those values. The current phenomenon of rapid development of science and information technology does not necessarily have a positive impact on humanity, but it is accompanied by a very large and concerning problem, namely a crisis of spiritual values. Life today has become increasingly materialistic. As a result, humans frequently act without control for the sake of material things. Human values are deteriorating, social tolerance and solidarity among fellow humans, as well as Islamic brotherhood (among Muslims), appear to be lost or fading, and individuals are becoming more individualistic. Sufism is one approach that can help people with spiritual problems. Although this work is not about Sufism or the approach of Sufi specialists, it does contain many Sufi qualities in words, sentences, and expressions, and it is in high demand among readers. This is a library research with data collecting employing documentation procedures, such as looking for sources linked to the research issue in books, papers, research, and so on, which become secondary sources. As for the primary source, namely the novel Imama Al-Hafidzh by Try Lyagustina. Furthermore, the researcher employed the content analysis approach to analyze the data, namely textual analysis of the novel Imama Al-Hafidzh, and the deductive method to derive conclusions, moving from general to specific. According to the research findings, the novel Imama Al Hafidzh has the following: 1) Sufi principles include patience, gratitude, tawakal, tawadhomahabbah, wara', asceticism, taubah, ikhlas, taqwa, siddik (honesty), dhikrullah, khauf, and worship. 2) The characteristics of Sufism include moral Sufism and practical Sufism.

Keywords: *Values, Sufism, Imam Al-Hafidz Novel*



ملخص

عنوان هذا البحث العلمي هو "قيم التصوف في رواية إمامة الحفيظ لتري لياغوستينا". هدف هذا البحث العلمي إلى معرفة قيم التصوف في رواية إمامة الحفيظ لتري لياغوستينا، ومعرفة خصائص قيم التصوف فيها. إن ظاهرة تطور العلوم والتكنولوجيا السريع اليوم لا يؤثر تأثيراً إيجابياً على الناس دائماً، بل هناك مشكلة كبيرة ومقلقة خلفه، وهي أزمة القيمة الروحية. قد تطورت حياة اليوم حتى أصبحت مادية. وتلك الظاهرة تسبب الناس يتصرفون في حياتهم من أجل المال. وتبدو القيم الإنسانية منحسرة، ويبدو التسامح الاجتماعي والتضامن مع الآخرين والأخوة بين المسلمين أنه قد ضاع وتلاشى، ويميل الإنسان إلى الفردية. التصوف هو أحد المدخل الذي يمكن استخدامه في القضايا الروحية الإنسانية. ورغم أن هذه الرواية ليست عن التصوف أو منهج الصوفيين، لكن هذه الرواية تحتوي على قيم التصوف المتعددة في الكلمات والجمل والتعابير، ورواية إمامة الحفيظ يرغبها القراء في قراءتها. نوع هذا البحث العلمي هو البحث المكتبي مع أسلوب جمع البيانات باستخدام التوثيق، أي البحث عن المصادر المتعلقة بموضوع البحث. مصادر البيانات الأولية هي رواية إمامة الحفيظ للكاتب لياغوستينا. أما مصادر البيانات الثانوية محسولة من الكتب والمقالات والأطروحات وغيرها. أي إجراء التحليل النصي (*Content Analysis*) أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو منهج تحليل المضمون لرواية إمامة الحفيظ. وفي استخلاص النتائج، استخدم هذا البحث العلمي المدخل القياسي أي من العام إلى الخاص. دلت نتائج البحث على أن قيم التصوف كمثال الصبر، والشكر، والتوكل، والتواضع المحبة، والورع، والزهد، والتوبة، والإخلاص، والتقوى، والصدق، وذكر الله، والخوف، والعبادة. (2). ومن خصائص التصوف: التصوف الخلقي والتصوف العملي.

الكلمة المفتاحية: القيم، التصوف، رواية الإمامة الحافظ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem terbesar yang muncul, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di tengah-tengah umat manusia sekarang ini adalah krisis spiritualitas. Lebih-lebih ketika perkembangan itu, diiringi dengan dominasi rasionalisme, empirisme, dan positifisme yang di mana sekularisme dan materialisme menjadi pilihan dan mentalitas zaman, sehingga spiritualisme menjadi sebuah antena bagi kehidupan modern. Seyyed Hosein Nasr menyayangkan lahirnya keadaan ini sebagai, nestapa orang-orang modern. Keadaan ini merupakan kelanjutan dari apa yang telah berkembang di Eropa pada akhir abad pertengahan sebagai reaksi terhadap zaman *The Plight of Modern Men* sebelumnya dimana doktrin agama (Nasrani) yang dirumuskan oleh gereja mendominasi semua aspek kehidupan, sehingga mengakibatkan Bangsa Barat tetap berada pada zaman kegelapan. Lahirnya zaman modern di Eropa serta merta masuk ke dunia Islam, dan begitu kuatnya pengaruh itu sehingga krisis yang sama juga hampir dialami oleh beberapa bagian dunia Islam yang memilih satrategi pembangunan sekular dan karena itu menjauhkan semangat agama dari proses modernisasi.¹

Kehidupan dewasa ini telah berkembang menjadi demikian materialistis. Materi menjadi tolak ukur segala hal, kesuksesan, kebahagiaan semuanya ditentukan oleh materi. Orang berlomba-lomba mendapatkan materi sebanyak-

¹ Abu Bakar & Imam Hanafi, *Psikologi Tasawuf*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya, karena dengannya manusia merasa dirinya sukses. akibatnya, manusia sering bertindak tanpa kontrol demi materi. Semakin terlihat kecenderungan manusia menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Nilai-nilai kemanusiaan semakin surut, toleransi sosial dan solidaritas sesama serta *ukhuwah Islamiyah* (di kalangan umat Islam) tampak hilang dan memudar, manusia cenderung semakin individualis. Di tengah suasana itu, manusia merasakan kerinduan akan nilai-nilai ketuhanan, nilai-nilai ilahiyah. Nilai-nilai berisikan keluhuran inilah yang dapat menuntun manusia kembali kepada nilai-nilai kebaikan yang pada dasarnya fitrah (sifat dasar) manusia.² Oleh sebab itu, setiap kita turut prihatin dengan nestapa yang diderita manusia modern tersebut. Aksi keprihatinan itu, tentu harus diikuti oleh upaya pencarian jawaban sebagai alternatif baru bagi kegersangan spiritualitas dimaksud. Islam memandang bahwa kebutuhan spiritual sama pentingnya dengan kebutuhan material. dengan demikian kegelisahan karena keringnya nilai-nilai spiritual bisa terobati dengan adanya keseimbangan itu. Spiritualitas di dalam Islam disebut tasawuf. Meskipun para ahli memberikan definisi terhadap kosakata itu secara beragam, namun intinya adalah sama, yakni kesadaran manusia akan dimensi spiritualnya. Di dalam tasawuf, manusia diarahkan untuk memiliki visi dan misi hidup yang jelas. Visi dan misi itu, mengharuskan manusia melakukan pendakian demi pendakian untuk meraih kualitas dirinya agar semakin baik. Lebih dari itu, tasawuf bisa melahirkan orang yang tercerahkan dan mencerahkan, terbimbing dan membimbing, terdidik dan mendidik, mereka

² Asmaran, *Pengantar Studi Taswuf*, (Jakarta: Pt Rajagrafindon Persada, 1994) hlm.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah para kader terbaik yang dihadirkan Tuhan ke tengah masyarakat untuk melakukan pencerahan Amar ma'ruf nahi mungkar. (Q.s Ali-Imran: 110).³

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik (Q.s Ali-Imran: 110).⁴ Menurut Ibnu Rusli, bahwa Al Qur'an mengisyaratkan jika manusia pada dasarnya memiliki potensi kebajikan (taqwa) dan potensi kefasikan dan kejahatan (fujur) di mana dalam kehidupan sehari-hari kedua potensi tersebut saling tarik-menarik dan pengaruh mempengaruhi. Apabila kehidupan manusia didominasi oleh kejahatan (fujur), maka manusia tersebut masuk ke dalam kehidupan yang buruk. Sebaliknya, jika manusia tersebut didominasi oleh kebajikan (taqwa), maka akan sampailah dia kepada kehidupannya suci yaitu kehidupan spritual seperti yang dialami para sufi atau yang disebut dengan tasawuf.⁵

Menurut Al-Ghazali tasawuf dimaknai sebagai keikhlasan kepada Allah dan pergaulan yang baik dengan sesama manusia. Tasawuf mengandung dua

³ Abu Bakar Dan Hanafi, *Op.Cit.*, hlm. 5

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro,2012), hlm. 61

⁵ Ris'an Rusli, *Tasawuf Dan Tarekat Studi Pemikiran Dan Pengalaman Sufi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur. Pertama, hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama manusia. Kedua, hubungan itu didasarkan pada moralitas. Hubungan dengan Allah didasarkan pada keikhlasan (ketulusan niat), yang ditandai dengan meniadakan kepentingan diri dari pemenuhan perintah Allah. Kemudian, ketika hubungan manusia didasarkan pada etika sosial maka salah satu yang dilakukan adalah menempatkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi selama kepentingan tersebut tidak bertentangan dengan hukum syariah. Karena menurut Al-Ghazali, siapapun yang menyimpang dari syariat bukanlah seorang sufi. Jika dia mengaku sebagai sufi, klaimnya adalah dusta.⁶

Pada tulisan ini, penulis akan mengkaji tentang nilai-nilai tasawuf di dalam sebuah novel, yaitu Novel dengan judul “Imama Al-Hafidzh” karya Try Lyagustina. Kenapa harus Novel Imama Al-Hafidzh? karna di dalam novel Imam al-Hafidzh ini terdapat banyak sekali pelajaran tasawuf yang dapat diambil, karna novel Imama Al-Hafidzh ini adalah novel dengan bertemakan ke-Islaman. Sebagai contoh novel Imama Al-Hafidzh di dalamnya bercerita tentang seorang pemuda berumur 22 tahun bernama Muhammad Imama al-Hafidzh al-Ayyubi sebagai tokoh pemeran utama di dalam novel ini yang tinggal di hutan sendirian dengan suatu tujuan yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, menyesali kesalahan yang telah diperbuat, berusaha mengatasi masalah yang menyimpannya dan demi mencapai ketenangan, dengan berdiam diri di hutan selama 1 tahun. Dan juga selama proses mengasingkan

⁶ Adib ‘Ainullah Fasya, *Konsep Tasawuf Menurut Imam Al Gazali, Journal of Sufism And Psychotherapy* Vol.2 Tahun 2022, hlm.163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri itu Allah SWT memberikan cobaan kepada Imama dengan mendatangkan seorang perempuan yang berumur 17 tahun yang bernama Alisha Kinanan Jannah, dimana Alisha adalah gadis yang sedang tersesat di hutan karna perbuatan teman sekolahnya yang mencelakai dirinya yang kemudian pada akhirnya ia sampai di dekat sebuah rumah yaitu tempat Imama tinggal. Alisha lalu pergi menghampiri rumah tersebut dengan maksud meminta pertolongan, Ketika pintu rumah itu terbuka ternyata yang tinggal di dalamnya adalah seorang pemuda yang tak lain iyalah Imama. Karna hari sudah malam dan sebab suatu hal Imama tidak bisa mengatar Alisha untuk pulang, akhirnya Imama menyetujui untuk membantu Alisha dan mengajaknya masuk ke dalam rumah. Namun, setelah ia membawa gadis tersebut masuk kerumah Allah SWT memberikan cobaan kepada Imama yaitu dengan hawa nafsu dan godaan dari setan yang membuat Imama kesusahan mengendalikan dirinya, Imama dengan tekatnya ia menyalakan lilin keudian membakar ujung jarinya dengan tujuan mengikatkan dirinya akan api nerakanya Allah SWT, seraya berkata demi Allah, pikiran kotor saya terhadap gadis itu lebih menyakitkan dari pada sekedar membakar jari-jari saya.

Di dalam novel “Imama Al-Hafidzh” ini dapat kita temukan bagaimana begitu banyak nilai-nilai keIslamannya terutama yang berkaitan dengan tasawuf yang bisa dijadikan sebagai bacaan dan contoh teladan bagi pembaca, serta memberikan dorongan kepada pembaca untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt agar dapat meningkatkan diri menjadi manusia yang lebih baik lagi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi dari penelitian ini, di sini penulis akan memberikan penegasan istilah dengan guna untuk memperjelas isi dari judul penelitian ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama Al-Hafidzh Karya Tri Lyagustina” yang mana akan mengkaji tentang nilai-nilai tasawuf dan karakteristik dari nilai-nilai tasawuf tersebut yang ada dalam Novel Imama Al-Hafidzh.

Nilai menurut Bertens diartikan sebagai sesuatu yang baik. Nilai meliputi kesehatan, ekonomi, estatis, dan nilai dasar. Nilai berlaku juga untuk nilai moral. Nilai moral dalam arti tertentu berhubungan dengan kategori nilai-nilai yang lain. Suatu nilai moral memiliki ciri-ciri: berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, bersifat mewajibkan, dan bersifat formal.⁷

Dan adapun istilah tasawuf adalah ilmu yang dikenal sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui penyucian diri dan amaliyah-amaliyah Islam.⁸ Dan juga memiliki beberapa fungsi. Pertama, untuk memperkuat akhlak dari pengaruh-pengaruh luar, terutama pengaruh mewahnya harta kekayaan dan kekuasaan: kedua, untuk membina sikap “*zuhud*”, sikap yang menyebabkan hati tak dikuasai oleh hal-hal yang duniawi yang mengakibatkan lupa akan Allah SWT.

Dengan demikian fungsi tasawuf tersebut secara substansial adalah membentengi diri dari segala macam penyakit hati, yang berupa keinginan

⁷ Sri Sudarsih, *Hakikat Nilai Dalam System Pendidikan Keluarga Jepang*, Vol.5 Tahun 2021, hlm. 153

⁸ Syamsun Ni'am, *Tasawuf Studies*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguasai segala aspek keduniaan. Hal ini tidak berarti bahwa manusia harus antipati terhadap dunia, bahkan harus menjauhi dunia sejauh mungkin. Akan tetapi Islam memberikan kebebasan kepada para pemeluknya untuk mengambil segala aspek keduniaan secara proporsional, sebatas yang dibutuhkan, tidak melampaui batas-batas kewajaran.⁹

Sesuai dengan penegasan istilah di atas yang dimaksud dengan nilai-nilai tasawuf dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip atau sifat-sifat yang dianggap penting dan bermanfaat dalam perjalanan spiritual menuju Allah SWT. Novel Imama Al-Hafidzh yang ditulis oleh Try Lyagutina adalah novel yang bertemakan pendidikan Islam sebuah novel teks naratif yang menceritakan tentang tokoh-tokoh yang mengalami banyak ujian yang silih berganti dalam kehidupannya yang mereka tetap jalani dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji tentang nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan dengan menggunakan novel yang berjudul Imama Al-Hafidzh sebagai objek penelitian yang mana di dalamnya banyak mengandung pesan-pesan moralitas dan nilai spiritualitas. Maka dari itu peneliti akan mencoba menganalisis nilai-nilai dan karakteristik tasawuf yang akan digali dalam penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Imama AL-Hafidzh Karya Try Lyagustina”.

⁹ *Ibid.*, hlm. 81-82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Arus modernisasi yang terus berkembang yang memunculkan pemahaman-pemahaman baru dapat mempengaruhi dan merusak perkembangan nilai karakter dan nilai-nilai spiritual masyarakat.
2. Kehawatiran mengenai kurangnya pengetahuan masyarakat tentang ilmu tasawuf di era modern, sehingga dapat memberikan dampak buruk terhadap moral dan spiritual.
3. Melakukan pengkajian nilai-nilai tasawuf yang tidak hanya pada al- quran dan hadis sebagai sumber utama melainkan juga dapat dikaji dari sumber lain berupa karya sastra seperti yang penulis coba teliti saat ini. dalam Novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina.
4. Apa saja nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina
5. Bagaimana karakteristik nilai-nilai tasawuf dalam novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina

D. Batasan Masalah

Setelah penjelasan dari latar belakang di atas, supaya tidak terjadi kerancuan dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini. adapun yang menjadi objek kajian pada penelitian ini adalah seputar nilai-nilai tasawuf dan karakteristik dari nilai-nilai tasawuf dalam Novel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Imama Al-Hafidzh karya Try Lyagustina itu sendiri, yang menjadi fokus utama dari penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina?
2. Bagaimana karakteristik nilai-nilai tasawuf dalam Novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Novel Imama Al-Hafidz karya Tri Lyagustina.
2. Mengetahui bagaimana karakteristik nilai-nilai tasawuf dalam novel Imama Al-Hafidzh karya Tri Lyagustina.

G. Manfaat Penelitian

1. Dengan peneltian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bidang-bidang ilmu tasawuf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca selain dijadikan khazanah perpustakaan khususnya dibidang ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Di harapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat bahwa sastra juga dapat memberikan manfaat dalam kehidupan melalui berbagai nilai yang dituangkan pengarang dalam karyanya.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan sistematika penulisan sebagaimana yang diwajibkan secara normatif dalam karya-karya ilmiah. Pada dasarnya sistematika penulisan berguna untuk menyusun alur yang sistematis dalam sebuah tulisan. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan: Terdapat di dalamnya latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan

Bab II : Kerangka teoretis: Meliputi di dalamnya landasan teori, dan akan dijelaskan seputar tasawuf dan novel. Lalu tinjauan pustaka (penelitian yang relevan), merupakan penelitian-penelitian terdahulu, guna dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III : **Metode penelitian:** Membahas seputar metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : **Hasil dan analisis:** Yang merupakan inti dari permasalahan yang akan diteliti dan menguraikan panjang lebar mengenai skripsi ini. merupakan pembahasan dari penulis, sesuai dengan judul yang diangkat yakni “Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Imama Al-Hafidzh karya Try Lyagustina”.

Bab V : **Penutup:** Yang terdapat di dalamnya kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu, penulis juga akan mengemukakan saran-saran yang dianggap penting demi kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Nilai

Nilai dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah:

- a. Harga (dalam arti taksiran harga: seperti harga intan).
- b. Harga sesuatu (uang misalnya) jika diukur atau ditukarkan dengan yang lain.
- c. Angka kepandaian (ponten)
- d. Banyak sedikitnya isi, kadar, mutu (misalnya makanan yang tinggi kalori dan proteinnya)
- e. Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Misalnya nilai-nilai agama yang perlu kita indahkan.¹⁰

Secara garis besar nilai dibagi dalam dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk pada kelompok nilai-

¹⁰ Poerwadarminta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 801



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai memberi adalah, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati.¹¹

2. Pengertian Karakter

Istilah Karakter digunakan secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada akhir abad 18, terminologi karakter mengacu pada pendekatan idealis spiritualitas yang juga dikenal dengan teori pendidikan normatif, di mana yang menjadi prioritas adalah nilai-nilai yang dipercaya sebagai motivator dan dominisator sejarah baik bagi individu maupun bagi perubahan nasional. Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, “*charassein*”, yang berarti *to engrave* atau mengukir. Sedangkan istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa latin “*character*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹²

3. Pengertian Tasawuf

Secara etimologi, para pakar teoritis tasawuf menguraikan berbagai asal usul istilah tasawuf. Dalam karya-karya mereka ditemukan akar kata istilah tasawuf meliputi beberapa istilah berikut ini.

¹¹ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidika Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.7.

¹² Hakin Najili, Hendri Juhana, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, *Landasan Teori Pendidikan Karakter*, Vol. 5 Tahun 2022, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama dari kata *ahl al-shuffah* yakni para sahabat yang tinggal di serambi masjid nabi yang sangat miskin. *ahl al-shuffah* adalah istilah yang ditetapkan kepada sekelompok orang (kurang lebih 90 orang) miskin dan tidak punya rumah yang hidup mengandalkan sedekah dari kaum muslimin. Mereka tinggal di serambi masjid Nabi di Madinah yang merupakan saqifah, atau atap untuk berteduh yang terbuat dari pelepah dan daun kurma.

Kedua, dari kata *Shaff*, yakni barisan-barisan saf ketika sembahyang. Sebab orang-orang yang kuat imannya dan murni kebatinannya itu, biasanya memilih sembahyang pada *saf* yang pertama. Dalam kata *shaf* yang berarti barisan itu juga bisa berarti seakan-akan hati mereka berada di barisan paling depan dalam muhadharah di hadapan Allah.

Ketiga, dari kata *shafw* atau *shafa* yang berarti bersih atau suci. Para pengamal tasawuf adalah orang-orang yang disucikan dan kaum Sufi adalah orang-orang yang telah mensucikan diri mereka melalui latihan jiwa yang berat dan lama.¹³

Keempat, dari kata *shaufanah* buah-buahan kecil berbulu-bulu yang banyak tumbuh di padang pasir tanah Arab atau dari kata *shuf* yang berarti bulu domba atau kain yang terbuat dari bulu yaitu wol. Namun kain wol yang dipakai kaum Sufi adalah wol kasar dan bukan wol halus seperti sekarang. Memakai wol kasar di waktu itu adalah simbol kesederhanaan dan kemiskinan. Lawannya ialah memakai sutra, oleh orang-orang yang mewah hidupnya dikalangan

¹³ Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan. Kaum Sufi sebagai golongan yang hidup sederhana dan dalam keadaan miskin, tetapi berhati suci dan mulia, menjauhi pemakaian sutra dan sebagai gantinya memakai wol kasar.

Terakhir, dari kata *shopos* yang berarti hikmat. Bagi sebagian pakar tasawuf, kata *shuf* yang berarti merupakan yang paling banyak diterima sebagai akar etimologi tasawuf dan Sufi. Namun bagi sebagian pakar yang lain, istilah tasawuf dan Sufi lebih tepat dinisbahkan kepada kata *shafw* atau *shafa* yang berarti kesucian.¹⁴

4. Sejarah Munculnya Tasawuf Dan Perkembangannya

Ada beberapa fase sejarah muncul dan berkembangnya tasawuf antarlain:

a. Abad I dan II Hijriah

Fase abad pertama dan kedua Hijriah belum bisa sepenuhnya disebut sebagai fase tasawuf tapi lebih tepat disebut sebagai fase kezuhudan. Adapun ciri tasawuf pada fase ini adalah sebagai berikut

1) Bercorak praktis (amaliyah)

Pada fase ini lebih bersifat Amaliah dari pada bersifat pemikiran. Bentuk amaliah seperti ibadah, menyedikitkan makan minum, menyedikitkan tidur dan lain sebagainya.

2) Bercorak kezuhudan

¹⁴ *Ibid.* hlm.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasawuf pada fase pertama dan kedua Hijriyah lebih tepat disebut sebagai kezuhudan. Kesederhanaan kehidupan Nabi diklaim sebagai panutan jalan para *zahid*. Banyak ucapan dan tindakan Nabi yang mencerminkan kehidupan zuhud dan kesederhanaan baik dari segi pakaian maupun makanan,

3) Kezuhudan didorong rasa khauf

khauf sebagai rasa takut akan siksaan Allah SWT sangat menguasai sahabat Nabi dan orang-orang saleh pada abad pertama dan kedua Hijriyah. Informasi Alquran dan Nabi tentang keadaan kehidupan akhirat benar-benar diyakini dan mempengaruhi perasaan dan pikiran mereka. Rasa khauf menjadi semakin intensif terutama pada pemerintahan Umayyah pasca zaman kekhilafahan yang empat.

4) Sikap zuhud dan rasa khauf berakar dari Nash (dalil agama)

Al-Qur'an dan Hadis memberikan informasi tentang kebenaran sejati hidup dan kehidupan. Keduanya memberikan gambaran tentang perbandingan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Keduanya memberikan informasi tentang kengerian kehidupan akhirat bagi orang-orang yang mengabaikan hukum-hukum Allah SWT. Selanjutnya orang-orang mukmin benar-benar meyakini informasi itu. Keyakinan itu melahirkan rasa *khauf*. Rasa khauf selanjutnya memunculkan sikap zuhud yaitu sikap menilai rendah terhadap dunia dan menilai tinggi terhadap akhirat. Dunia dijadikan sebagai alat dan lahan (*mazaraah*) untuk mencapai kebahagiaan abadi dan sejati yaitu akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sikap zuhud untuk meningkatkan moral

Cinta dunia telah membuat saling bunuh saling fitnah antar sesama. Cinta dunia melahirkan ketidak salehan ritual, personal maupun sosial, Itulah sebabnya Hasan al-bashri sebagai salah seorang zahid dalam mengajak baik masyarakat maupun pemerintah (para pemimpin Kerajaan Umayyah) selalu mengajak untuk bersikap zuhud sebagaimana sikap ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sahabat nabi SAW yang setia.

6) Sikap zuhud didukung kondisi sosial politik

Meski sikap zuhud tanpa adanya keadaan sosial politik tertentu masih tetap eksis lantaran Alquran dan perilaku serta perkataan Nabi SAW mendorong untuk bersikap zuhud, namun keadaan sosial politik yang kacau turut menyuburkan tumbuhnya sikap zuhud.¹⁵

b. Fase Abad III Dan IV Hijriah

Apabila abad pertama dan kedua Hijriyah disebut fase *esketisme* (kezuhudan) maka abad ketiga dan keempat disebut sebagai fase tasawuf. Praktisi kerohanian yang pada masa sebelumnya digelari dengan berbagai sebutan seperti *Zahid, Abid, nasik, qari'* dan sebagainya. Permulaan abad ke-3 Hijriah mereka mendapat sebutan Sufi. Dan pada fase ini muncul istilah *Fana', itiihad*, dan *hulul*.

¹⁵ Dja'far Sabran, *Pemikiran Sufistik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 83-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara tokoh pada fase ini adalah Abu Yazid Al Bustami (w. 263 H) dengan konsep ittihadnya, Abu al-Mughits al-Husain Abu Manshur al-Hallaj (244- 309 H) yang lebih dikenal dengan al-Hallaj dengan ajaran hululnya.

c. Fase Abad V Hijriah

Masa ini disebut sebagai fase konsolidasi yakni memperkuat tasawuf dengan dasarnya yang asli yaitu Al-Quran dan Al-Hadis atau yang sering disebut dengan tasawuf *sunny* yang ini tasawuf yang sesuai dengan tradisi (sunnah) Nabi SAW dan para sahabatnya. Fase ini sebenarnya merupakan reaksi terhadap fase sebelumnya di mana tasawuf sudah mulai melenceng dari koridor syariah atau tradisi (sunnah) Nabi SAW dan sahabatnya tokoh tasawuf pada fase ini adalah Abu Hamid al-Ghazali (w. 505 H) atau yang lebih dikenal dengan al-Ghazali. Toko lainnya adalah Abu al-Qasim Abd al-Karim bin Hawazhin bin Abd al-Malik Bin Thalhah al-Qusyasairi atau lebih dikenal dengan al-Qusyairi (w. 471 H),

d. Fase Abad VI Hijriah

Fase ini ditandai dengan munculnya tasawuf falsafi yakni tasawuf yang memadukan antara rasa (zauq) dan rasio (akal) tasawuf bercampur dengan filsafat terutama filsafat Yunani. Pengalaman-pengalaman yang diklaim sebagai persatuan antara Tuhan dan hamba kemudian diteorisasikan dalam bentuk pemikiran seperti konsep *wahdah al-wujud* yakni bahwa wujud yang sebenarnya adalah Allah SWT sedangkan selain Allah SWT hanya gambar yang bisa hilang dan sekedar sangkaan dan khayali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh-tokoh pada fase ini adalah Muhyiddin Ibn Arabi atau yang lebih dikenal dengan Ibnu Arabi (560- 638 H) dengan konsep wadah al-wujud. Pada abad VI juga ditandai dengan munculnya tarekat yakni madrasah sufi yang bertujuan membimbing calon suaFi menuju pengalaman ilahi melalui teknik zikir tertentu. Kembali melihat lebih jauh pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya ilmu tasawuf diantaranya ada yang mengatakan dari ajaran Islam itu sendiri yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dan ada juga yang berpendapat bersumber dari luar Islam.

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya ilmu tasawuf:

Pertama, pengaruh dari ajaran Nasrani dengan paham menjauhi dunia dan hidup mengasingkan diri di dalam biara-biara.

Kedua, pengaruh filsafat mistik Pythagoras yang berpendapat bahwa roh manusia bersifat kekal dan berada di dunia sebagai orang asing. Badan dan jasmani merupakan penjara bagi roh, kesenangan roh yang sebenarnya ialah di alam samawi. Untuk memperoleh hidup senang di alam samawi manusia harus membersihkan roh dengan meninggalkan hidup materi yaitu dengan jalan zuhud dan berkontemplasi. Ajaran phytagoras untuk meninggalkan dunia dan berkontemplasi inilah yang turut mempengaruhi timbulnya zuhud dan sufisme dalam Islam.

Ketiga, pengaruh filsafat emanasi Plotinus yang mengatakan bahwa wujud ini memancar dari Tuhan yang Maha Esa, roh berasal dari Tuhan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan kembali kepada Tuhan. Tetapi dengan maksudnya ke alam materi yang roh menjadi kotor, dan untuk dapat kembali ke tempat asalnya (tempat yang suci) roh harus dibersihkan terlebih dahulu. Penyucian roh ialah dengan jalan meninggalkan dunia dan mendekati Tuhan sedekat mungkin kalau bisa bersatu dengan Tuhan. Dikatakan pula filsafat ini mempunyai pengaruh terhadap munculnya kaum zahid dan sufi dalam Islam.

keempat, unsur dari ajaran Hindu dan Budha, dalam kaitan ini Martin Lings mengatakan bagaimanapun juga lalu lintas air itu memang ada, sebagai misal semenjak Islam menetapkan dirinya di anak benua India, telah berlangsung pertukaran intelektual dengan kaum Brahmana. Selanjutnya Harun Nasution mengatakan bahwa pengaruh para Nirwana dalam Buddha dan paham persatuan Atman dan Brahmana serta Hindu juga mempengaruhi munculnya tasawuf.

Kelima, ajaran Islam (Al-Qur'am dan Al-Hadits) seperti yang dikutip oleh at-Taftazani menyatakan bahwa ajaran-ajaran Islam dari revolusi kaum muslimin terhadap sistem sosial politik yang berlangsung di era Dinasti Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah sebagai faktor-faktor yang menumbuhkan *asketisisme* dalam Islam.¹⁶

¹⁶ Ibid., hlm. 92-102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembagian Tasawuf

Untuk mengkaji masing-masing bagian tersebut tadi, berikut adalah uraian dari beberapa pembagian tasawuf, antara lain sebagai berikut:

a. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf akhlaki adalah ajaran tasawuf yang membahas tentang kesempurnaan dan kesucian jiwa, yang diformulasikan pada pengaturan sikap mental dan kedisiplinan tingkah laku yang ketat guna mencapai kebahagiaan yang optimal. Manusia harus terlebih dahulu mengidentifikasi eksistensi dirinya dengan ciri-ciri Ketuhanan melalui penyucian jiwa, bermula dari pembentukan pribadi yang bermoral, paripurna, dan berakhlak mulia. Dalam ilmu tasawuf, hal ini dikenal dengan takhalli (pengosongan diri dari sifat-sifat tercela), tahalli (menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji), dan Tajalli (terungkapnya Nur ghaib bagi hati yang telah bersih sehingga mampu menangkap cahaya ketuhanan). Berikut pejelasanannya:

1) Takhalli

Takhalli berarti membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, kotoran, dan penyakit hati yang merusak. Langkah pertama yang harus ditempuh adalah mengetahui dan menyadari betapa buruknya sifat-sifat tercela, dan kotor tersebut, sehingga muncul kesadaran untuk memberantas dan menghindarinya. Apabila hal ini dapat dilakukan dengan sukses, seseorang akan memperoleh kebahagiaan. Adapun sifat-sifat tercela yang harus dihilangkan, antara lain syirik, hasad, marah, riya', sum'ah, dan ujub.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahalli

Tahali yaitu menghias diri dengan jalan membiasakan sifat dan sikap serta perbuatan yang baik. Berusaha agar dalam setiap gerak dan perilakunya selalu berjalan di atas ketentuan agama. Langkahnya membina pribadi agar memiliki *akhlakul karimah* dan senantiasa konsisten dengan langkah yang dirintis sebelumnya (dalam bertakhalli). Melakukan latihan kejiwaan yang tangguh untuk membiasakan berperilaku yang baik, pada gilirannya akan menghasilkan manusia yang sempurna (*insan kamil*). Langkah ini perlu ditingkatkan dengan tahap mengisi dan menyinari hati dengan sifat-sifat terpuji (*Mahmudah*) dan sifat-sifat ketuhanan (*At-tahalluq bi akhlaqillah*), seperti mengesakan Allah, taubat, zuhud, Mencintainya, wara', sabar, fakir (membutuhkan-nya), syukur, Ridha, tawakal, dan qana'ah.

3) Tajalli

Maksudnya, yaitu, hati seseorang terbebaskan dari tabir (*hijab*), yaitu sifat-sifat kemanusiaan atau nur yang selama ini tersembunyi (*ghaib*) atau fana selain Allah ketika tampak (*tajalli*) wajah-Nya.¹⁷

b. Tasawuf Amali

Sementara tasawuf amali lebih menekankan pada segi amaliah, kaum sufi dalam melaksanakan amaliah tidak hanya mengutamakan aspek batiniah, namun juga aspek lahiriah.¹⁸ Menurut mereka, ajaran

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta, Amzah, 2011), hlm.24

¹⁸ Samdani, *Penanaman Nilai-Nilai Sufistik*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2010) hal.29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama itu mengandung dua aspek makna, makna lahiriyah dan makna batiniyah, dan keduanya harus diamalkan secara bersamaan dan tidak boleh mengabaikan aspek yang satu dari aspek lainnya. Secara terinci, kedua yaitu mereka lagi kepada empat bidang yaitu syari'at, tarekat, hakikat dan makrifat.

1) Syari'at

Ahmad Sirhindi menggunakan kata syari'at dalam dua pengertian: pertama, yaitu undang-undang yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berkenaan dengan moral, ibadah, masyarakat, ekonomi, dan sebagainya; kedua: yaitu segala sesuatu yang ditetapkan Allah SWT melalui rasul-Nya.

Syari'at mempunyai tiga bagian yaitu pengetahuan, tindakan, dan keikhlasan. Apabila manusia patuh pada syariat niscaya akan memperoleh perkenan Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an dinyatakan "Keridhoan Allah SWT sangatlah Agung". Oleh sebab itu syari'at meraup segala kebaikan di dunia dan di akhirat. Syari'at adalah bukti pengabdian manusia yang diwujudkan berupa ibadah seperti salat, puasa, zakat, haji.¹⁹

2) Tarekat

Tarekat dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti jalan, keadaan, aliran dalam garis tertentu. Menurut istilah, tarekat

¹⁹ Noorthaibah, *Pemikiran Sufistik K.H. Dja'far Sabran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah jalan atau petunjuk dalam melakukan suatu ibadah sesuai dengan ajaran yang dicontohkan oleh Nabi dan dikerjakan oleh sahabat, tabi'in sampai kepada guru secara berantai sampai pada masa sekarang.

3) Hakekat

Hakekat termasuk tonggak untuk menempuh jalan menuju akhirat. Dalam hakekat itulah manusia yang mencari dapat menemukan *ma'rifatullah*. Ia akan menemukan hakekat yang tajalli dari kebesaran Allah SWT. Menurut Imam Al Ghazali, tajalli adalah rahasia Allah SWT berupa cahaya yang mampu membuka seluruh rahasia dan ilmu. Diibaratkan bahwa hakikat adalah buah dari jalan yang ditempuh oleh para sufi.

4) Ma'rifat

Dari segi bahasa ma'rifat berasal dari kata *arafa*, *ya'rifu*, *ma'rifah* yang meliputi pengetahuan dan pengalaman batin yang mendalam. Dapat pula berarti pengetahuan tentang rahasia hakekat agama, yaitu ilmu yang lebih tinggi dari pada ilmu yang bisa didapati oleh orang-orang pada umumnya selanjutnya Ma'rifat digunakan untuk menunjukkan pada salah satu tingkatan dalam tasawuf.

Dari literatur yang diberikan tentang ma'rifah seperti dikatakan Harun Nasution, ma'rifah berarti mengetahui Tuhan dari dekat, sehingga hati sanubari dapat melihat tuhan, tokoh yang mengembangkan ma'rifat adalah Al Ghazali dan Dzun Nun Al -mishri.²⁰

²⁰ Ibid, hlm. 43-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasawuf amali sebenarnya merupakan kelanjutan dari tasawuf akhlaqi karena seseorang tidak dapat dekat dengan Allah SWT hanya dengan amalan yang dikerjakan sebelum ia membersihkan jiwanya. Jiwa yang bersih merupakan syarat utama untuk kembali kepada Allah SWT. Karena Dia adalah dzat yang maha bersih dan maha suci.²¹

c. Tasawuf Falsafi

Yaitu tasawuf yang ajarannya mengadukan antara visi intuitif dan visi rasional. Terminologi filosofis yang digunakan berasal dari macam-macam ajaran filsafat yang telah mempengaruhi para tokohnya, namun orientasinya sebagai tasawuf tidak hilang. Meskipun demikian tidak dapat dipandang sebagai filsafat karena ajaran dan metodenya didasarkan pada rasa (*dzaud*), dan tidak pula dapat dikategorikan pada tasawuf (yang murni) karena sering diungkapkan dengan bahasa filsafat.²²

Ada beberapa konsep utama dalam tasawuf falsafi diantaranya sebagai berikut:

1) *Al-fana*

Menurut Abu Yazid, manusia yang pada hakekatnya seesensi, dapat dapat bersatu dengan-Nya apabila ia mampu meleburkan eksistensi (keberadaannya) sebagai suatu pribadi ia tidak menyadari pribadinya (*fana'an nafs*). *fana'an nafs*, adalah hilang kesadaran kemanusiaannya

²¹ *Ibid.*, hlm. 65

²² Samdani, *Op. Cit.*, hlm. 28-29



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyatu ke dalam iradah Allah, bukan jasad tubuhnya yang menyatu dengan zat Allah.

Al-fana dalam pengertiannya yang umum dapat dilihat dari penjelasan Al-Junaidi berikut ini:

Hilangnya daya kesadaran qalbu dari hal-hal yang bersifat indrawi karena adanya sesuatu yang dilihatnya. Situasi yang demikian akan beralih karena hilangnya sesuatu yang terlihat itu dan berlangsung terus secara silih berganti sehingga tiada lagi yang disadari dan dirasakan oleh indra. Dari pengertian ini terlihat, bahwa yang lebur atau fana itu adalah kemampuan dan kepekaan menangkap yang bersifat materi atau indrawi, sedangkan materi (jasad) manusianya tetap utuh dan sama sekali tidak hancur. Jadi, yang hilang hanyalah kesadaran akan dirinya sebagai manusia.²³

2) *Al-Ittihad*

Apabila seorang sufi telah berada dalam keadaan *fana* dalam pengertian tersebut di atas, maka pada saat itu ia telah dapat menyatu dengan Tuhan, sehingga wujuddiahnya kekal atau *al-baqa*. Di dalam perpaduan itu ia menemukan hakikat jati dirinya sebagai manusia yang berasal dari Tuhan itulah yang dimaksud dengan *ittihad*.²⁴

Ittihad merupakan suatu keadaan dimana sufi merasa dirinya telah bersatu dengan Tuhan atau tahapan di mana yang dicintai dan yang

²³ Rivay Siregar, *Tasawuf Dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufisme*, Cet.2 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002), hlm. 146-147

²⁴ *Ibid.*, hlm. 152



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai telah bersatu, sehingga dari mereka salah satunya bisa memanggil dengan sebutan: "*Hai aku*". Menurut A.R al-Badawi, bahwa di dalam *ittihad* walaupun sebenarnya ada dua wujud, namun yang dilihat hanyalah satu, maka di dalamnya pertukaran peran bisa terjadi antara Tuhan dengan sufi tersebut.

Dalam *ittihad* bahwa identitas telah hilang dan menjadi satu. Maka sufi tersebut berbicara dengan nama Tuhan, karena telah *fana*-nya sufi tersebut dan tidak memiliki kesadaran lagi. Seperti tokoh Abu Yazid al-Bustami, ketika ia sudah mengalami *fana* selanjutnya ia mengalami *ittihad*. Salah satu perkataannya saat mengalami *ittihad* yaitu: " Tidak ada Tuhan selain aku, maka sembahlah aku".

3) *Hulul*

Hulul merupakan paham tasawuf yang diciptakan oleh Husain Ibnu Mansur al-Hallaj (w. 922). Menurut Abu Nasr al-Sarraj al-Thusi bahwa *hulul* merupakan paham yang menyebutkan bahwasanya Tuhan itu memilih tubuh tubuh manusia tertentu untuk ditempati, setelah dileburkannya sifat-sifat kemanusiaan yang ada di dalamnya. Al-Hallaj berpendapat bahwa Allah Swt. Sifat dasar yaitu *lahut* atau ketuhanan dan *nasut* atau kemanusiaan. Sama halnya dengan Abu Yazid al-Bustami, ketika al-Hallaj mengucapkan *Ana al-Haq*, itu bukanlah rohnya, melainkan roh Tuhan yang telah mengambil tempat dalam dirinya.²⁵

²⁵ Harun Nasution, *Filsafat Dan Mitisisme Dalam Islam*, Cet. Ke-12, (Jakarta: Bulan Bintang, 2014), hlm.82-87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Wahdat al-wujud*

Dalam konteks ini, Karl Jaspers mengungkapkan, "Bereksistensi berarti berdiri di hadapan transendensi dan transendensi adalah menyembunyikan diri sebagai dasar kebebasan manusia. "*Wahdat Al-Wujud*" kalau disarikan dari beberapa pengertian menurut para pakar Tasawuf adalah paham "Kesatuan wujud Tuhan dengan manusia", yakni bahwa Tuhanlah sebenarnya yang mempunyai wujud haqiqi, sementara wujud makhluk hanya mempunyai wujud yang bergantung di luar dirinya, yakni Tuhan.²⁶

Ibnu Arabi berpendapat, bahwa tidak ada maujud selain Allah, sebab Ia adalah wujud yang hak dan wujud seluruhnya, tidak ada maujud selain ia. "Menurut para ahli tahkik, sudah teguh bahwa tiada maujud selain Allah. Wujud kita, kalau toh ada, adalah karena Ia". Keberadaan Allah SWT tidak membutuhkan dalil, sebab bagaimana pembuktian bisa diterapkan pada zat yang dia sendiri adalah dalil itu. Tidak ada perbedaan antara *al-Haqq* (Allah yang Maha Benar) dari makhluk, kecuali karena anggapan (*'itibar*) dan arah. Maka Allah adalah Maha Benar pada Zat-Nya, dan makhluk dilihat dari segi sifat-sifatnya. Sifat-sifat itu sendiri adalah 'ain al-Zat (kenyataan zat). " Maha suci dzat yang menciptakan segala sesuatu di mana ia adalah kenyataan segala sesuatu itu".²⁷

²⁶ Muhammad Alfian, *Filsafat Etika Islam*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm.130

²⁷ Ibrahim Madkour, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengertian Novel

Secara etimologis, kata novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novelte*, yang kemudian masuk ke Indonesia. Dalam bahasa Italia disebut *novella*, secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek. Sekarang ini istilah *novella* atau *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia "Novelet" yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dari segi panjang cerita, novel jauh lebih panjang dari pada cerpen. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.²⁸

Penulis novel disebut dengan novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen serta tidak ada batasan struktural dan bahasa. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak dan tabiatnya. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung Rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berbeda di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub bab-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya.

²⁸ Apri Kartikasari, Edy Suprpto, *Kajian Kesusastraan: Sebuah Pengantar*, (Madiun: CV. AE Media Grafika, 2018), hlm. 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis-jenis novel berdasarkan kebenaran cerita

Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita, novel terbagi dua jenis yaitu:

1) Novel fiksi

Sesuai namanya, novel berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis.

Contoh: Twilight dan Harry Potter

2) Novel non fiksi

Novel ini kebalikan dari novel fiksi yaitu novel yang bercerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi, lumrahnya jenis novel ini berdasarkan pengalaman seseorang, kisah nyata atau berdasarkan sejarah.

Contoh: Laskar Pelangi.

b. Jenis-jenis novel berdasarkan genre cerita

Jenis novel dibagi menjadi beberapa macam:

1) Novel romantic

Cerita novel satu ini berkisah seputar percintaan dan kasih sayang dari awal hingga akhir.

Contoh: Ayat-Ayat Cinta, Gita Cinta Dari SMU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Novel horror

Jenis novel yang satu ini memiliki cerita yang menegangkan, seram dan pastinya membuat pembaca berdebar-debar, umumnya bercerita tentang hal-hal yang mistis atau seputar dunia gaib.

Contoh: Bangku Kosong, Hantu Rumah Pondok Indah

3) Novel misteri

Cerita dan jenis novel ini lebih rumit karena akan menimbulkan rasa penasaran hingga akhir cerita.

Contoh: novel-novel karangan Karin Rose, Agatha Christie

4) Novel komedi

Selamanya jenis novel ini mengandung unsur kelucuan atau membuat orang tertawa.

Contoh: Masuk Ke Masukin Saja, Kambing Jantan

5) Novel Islami

Novel Islami adalah novel yang memasukkan unsur Agama Islam di dalamnya.

Contoh: Ayat-Ayat Cinta Karta, Negri 5 Menara Karya A. FUADI, SURGA Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia.

6) Novel inspiratif

Jenis novel yang ceritanya mampu menginspirasi banyak orang, umumnya novel ini sarat akan pesan moral atau hikmah tertentu yang bisa diambil oleh pembaca sehingga pembaca merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat suatu dorongan dan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.

Contoh: Negeri 5 Menara, Laskar Pelangi.²⁹

6. Tinjauan Pustaka

Penulis akan menyajikan sejumlah hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Annisa Rizki Ananda, nilai-nilai tasawuf dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga almahendra, skripsi pada jurusan aqidah dan filsafat Islam, fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan menemukan bahwa nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam novel tersebut antara lain taubat, syukur, wara', sabar, zuhud, Siddiq dan Mahabbah. Di mana karakteristik tasawufnya menjurus kepada tasawuf akhlaki.³⁰
2. Yesy Kurniawati, nilai-nilai tasawuf dalam novel Api tauhid karya Habiburrahman El shirazy, skripsi pada jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi yang menjelaskan bahwa

²⁹ Widya Ariska Dan Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet* (Guepedia, 2020), hlm.15-17

³⁰ Annisa Riski Ananda, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa. Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Tahun 2017.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan tasawuf antara lain: 1) aqidah: tauhid, konversi agama, kematian 2) tasawuf ibadah: salat, umrah, sholawat, tawakal, doa dan dzikir, 3) tasawuf akhlaki: maaf, syukur, ikhlas, tawakal, sabar, tawadhu dan jujur, 4) tasawuf sosial: musyawarah, silaturahmi dan tolong-menolong³¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Nesia Mu'asyara, Nilai-nilai tasawuf dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy relevansinya dalam pengembangan akhlak Al Karimah, skripsi ini ditulis oleh mahasiswi pada jurusan Akidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi dan interpretasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Novel akhir cinta karya Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai-nilai tasawuf ,2). Nilai-nilai tasawuf yang ada di dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy menempati karakteristik tasawuf akhlaqi, 3). Nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy sanggar relevan dalam pengembangan akhlak Al Karimah antara lain nilai dzikir, sabar, zuhud serta maraqaba dan Muhasabah.³²

³¹ Yesy Kurniawati, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Api Tauhid*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2019

³² Nesia Mu'asyara, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Relevansinya Dalam Pengembangan Akhlak Al Karimah*, Jurusan Akidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh ainur Rohmah, nilai-nilai tasawuf pada novel cinta dalam 99 namamu karya Asma Nadia, skripsi pada jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library Racers*) dengan menggunakan metode analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai tasawuf pada novel cinta dalam 99 namamu karya Asma Nadia adalah tobat, sabar, tawakal, Ridha, Mahabbah, Taqwa, ikhlas, syukur dan muttamainnah.³³

³³ Ainur Rohmah, *Nilai-Nilai Tasawuf Pada Novel Cinta Dalam 99 Namamu Karya Asma Nadia*, Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Tahun 2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian dengan menggunakan berbagai literatur berupa tulisan-tulisan ilmiah sebagai sumber data, yang mana peneliti nantinya akan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan pokok masalah dalam pembahasan peneliti.

Selanjutnya metode analisis yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah penulis akan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.³⁴ Disini penulis melakukan analisis tekstual terhadap novel Imama Al-hafidzh. Pertama penulis akan membaca keseluruhan isi novel Imama Al-hafidzh, kemudian melakukan analisis melalui metode analisis ilmiah terhadap isi pesan dalam suatu komunikasi untuk dapat mengambil kesimpulan yang berhubungan dengan pokok masalah dalam penelitian. hingga dapat menyimpulkan karakteristik dalam pesan. Dengan analisis isi inilah penulis berusaha menemukan kecenderungan karakteristik tasawuf yang terdapat dalam novel Imama Al-hafidzh.

³⁴ Novendawati Wahyu Sitasari, *Mengenal Analisis Konten Dan Analisis Tematik Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol, 19 Tahun 2022. hlm. 78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded Theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.³⁵

Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³⁶

C. Sumber Data

Ada dua sumber data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data sekunder merupakan data

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 80

³⁶ Ibid., hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.³⁷

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer yang akan penulis gunakan adalah novel Imama Al-hafidzh Karya Try Lyagustina itu sendiri.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder penulis akan mengambil dari berbagai literatur dan berbagai karya tulis ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang terkait dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.

Kita mengenal metode wawancara, pengamatan, angket, pengetesan, arsip, dan dokumen.³⁸ Ada dua metode atau teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian, yakni studi lapangan dan studi pustaka.³⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka (library research) dan disini penulis membagi data kedalam dua kategori yaitu: data primer dan data sekunder. Pertama penulis akan menggunakan teknik analisis deskriptif

³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 42

³⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 41

³⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers,2017), hlm. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data yang ada sebagai bahan untuk mendapatkan fakta penelitian secara tajam. Selanjutnya mengumpulkan data dari berbagai dokumen-dokumen literatur ilmiah yang terkait dan searah dengan tema pembahasan peneliti, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Dan dokumen-dokumen tersebut kemudian dibaca dan dipahami guna menemukan data-data yang sesuai dan berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.⁴⁰ Teknik analisis data adalah teknik proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), Penulis melakukan analisis tekstual terhadap novel Imama Al-hafidzh. Pertama penulis akan membaca keseluruhan isi novel Imama Al-hafidzh, kemudian melakukan analisis melalui metode analisis ilmiah terhadap isi pesan dalam suatu komunikasi untuk dapat mengambil

⁴⁰ Ibid., hlm 72

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang berhubungan dengan pokok masalah dalam penelitian. hingga dapat menyimpulkan karakteristik dalam pesan. Dengan analisis isi inilah penulis berusaha menemukan kecenderungan karakteristik tasawuf yang terdapat dalam novel Imama Al-hafidzh.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah peneliti paparkan di atas maka sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti Kemukakan, bahwasanya dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai tasawuf dalam Novel Imama Al-Hafizdh Karya Tri Lyagustina mengandung beberapa nilai-nilai tasawuf yaitu:
 - a) *Taqwa*: adalah sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengalaman ajaran Islam, dengan cara menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
 - b) *sabar*: adalah meninggalkan keluh kesah kepada selain Allah tentang pedihnya suatu cobaan.
 - c) *syukur*: adalah kebahagiaan hati atas nikmat yang diperoleh, dengan pengarahan seluruh anggota tubuh supaya taat sang pemberi nikmat, dan pengakuan atas segala nikmat yang diberi-Nya dengan rendah hati.
 - d) *Tawadhu*: adalah merendahkan diri atau menampakkan kerendahan hati kepada sesuatu yang diagungkan.
 - e) *Mahabbah*: adalah mencintai secara mendalam, atau kecintaan atau cinta yang mendalam dan dalam tasawuf mahabbah yaitu kecintaan yang diarahkan kepada Allah.
 - f) *tawakal*: adalah mewakili atau menyerahkan. dari segi istilah, tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan, dan dalam arti singkatnya yaitu menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah.

- g) *Jujur (Siddiq)*: adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya atau benar dalam perkataan.
- h) *Ikhlas*: adalah menghendaki keridhaan Allah dalam suatu Amal, membersihkannya dari segala individu maupun duniawi.
- i) *Khauf*: Adalah menghadirkan rasa takut kepada Allah, artinya seorang hamba akan merasa takut apabila ia berbuat kemungkaran pada Allah SWT.
- j) *Taubah*: adalah meninggalkan segala bentuk kemaksiatan menuju melakukan kebajikan secara terus-menerus.
- k) *Zuhud*: adalah keadaan meninggalkan dunia dan hidup kebendaan.
- l) *Muraqabah*: adalah merasa dirinya selalu diawasi oleh Allah SWT.
- m) *Dzikrullah*: adalah suatu ibadah untuk mengingat atau menyebut Allah.
- n) *ibadah*: adalah suatu perbuatan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Sebagai contoh yaitu salat, puasa, tadarus alquran, sedekah dan lain-lain.

2. Sesuai dengan yang digambarkan oleh tokoh utama dalam cerita yaitu, perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Dan di dalam tasawuf ini termasuk ke dalam bagian tasawuf akhlaki yang berorientasi mendekatkan diri kepada Allah dengan menjauhkan diri dari akhlak tercela dan berusaha menghiasi diri dengan akhlak mulia atau terpuji (akhlakul karimah). Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh utama di dalam novel Imam Al-Hafizdh juga banyak menggambarkan perilaku atau pengamalan ibadah seperti salat, puasa, dzikir dan Taubah. Di dalam tasawuf, hal ini termasuk ke dalam bagian tasawuf Amali yang berorientasikan mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan perilaku dan amaliah-maliah Islam. Yang sesuai dengan Alquran dan as-sunnah.

B. Saran-saran

1. Pada masyarakat

penulis sangat menyarankan untuk terus mempraktekkan dan meningkatkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari untuk membentengi atau menjaga diri kita dari pengaruh-pengaruh buruk yang dapat merusak nilai-nilai moral dan spiritual keislaman kita, tentunya yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam. Karena dengan tasawuf hati dan jiwa kita akan terpelihara.

2. Bagi dunia sastra

Di dalam sebuah karya sastra, sebaiknya tidak hanya memuat tentang keindahan atau hiburan semata demi daya jual dan keuntungan pribadi, namun diharapkan juga untuk memperhatikan isi dari sastra tersebut yang mana diharapkan dapat memasukkan nilai-nilai yang baik di dalamnya seperti pendidikan moral, agama, nasehat, motivasi, dan nilai-nilai inspiratif lainnya yang mana diharapkan dapat memotivasi pembaca kepada sesuatu yang baik dan juga dapat menghasilkan yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk dunia penelitian

Banyak hal yang masih perlu dikaji, tidak hanya nilai-nilai tasawuf atau sufistik akan tetapi kita juga mengkaji karya sastra ini dari sisi atau aspek-aspek lain sehingga semakin menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

4. Bagi penulis

Penulis menyadari bahwa dalam menganalisis nilai-nilai tasawuf dalam Novel Imama Al-Hafidzh ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakar Abu dan Imam Hanafi, 2008. *psikologi Tasawuf*, Pekanbaru. suska press.
- Ris'an Rusli, 2013. *Tasawuf dan tarekat studi pemikiran dan pengalaman Sufi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar Rivay, 2002 *Tasawuf Dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufisme*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Alfian, 2011. *Filsafat Etika Islam*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Poerwadarminta, Departemen Pendidikan Dan Lkebudayaan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Elmubarak Zaim, 2009. *Membumikan Pendidika Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Zaprul Khan, 2016. *ilmu tasawuf sebuah kajian tematik*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- Harun Nasution, 2014. *filsafat dan mitisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Noorthaibah, 2014. *pemikiran sufistik K.H. Dja'far Sabran*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kartikasari Apri, dan Edy Suprpto, 2018. *Kajian Kesusastraan: Sebuah Pengantar*, Madiun: CV. AE Media Grafika.
- Gunawan Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar Husein, 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Widodo, 2017. *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nata Abuddin, 2019. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Akhyar, 2014. *Akhlak*, Riau: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Muhammad Hasyim, 2002. *dialog antara tasawuf dan psikologi*, Yogyakarta: Pustaka pelajar offse
- Ghozali Muhammad luthfi, 2011. *percikan Samudra hikmah*. Jakarta: siraja prenada media group
- Nasution Ahmad Bangun dan Rayani Hanum Siregar, 2013. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers
- Asmaran, 1994. *pengantar studi taswuf*, Jakarta: Pt RajaGrafindon persada.
- Ibrahim Madkour, 2002. *aliran dan teori filsafat islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sabran Dja'far, 2014. *pemikiran sufistik*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ni'am syamsun, 2014. *Tasawuf Studies*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Samdani, 2010. *Penanaman Nilai-Nilai Sufistik*, Banjarmasin: Antasari Press
- Ariska Widya dan Uchi Amelysa, 2020. *novel dan novelet*, Guepedia
- Amin, Samsul Munir, 2011. *ilmu tasawuf*, Jakarta: Amzah.
- Tri Lyagustina, 2024 *imama al-hafidzh*, Depok: cloud books
- Samdani, 2010. *Penanaman Nilai-Nilai Sufistik*, Banjarmasin: Antasari Press
- Ariska Widya dan Uchi Amelysa, 2020. *novel dan novelet*, Guepedia
- Isa Abdul Qadir, 2011. *hakekat tasawuf*, Jakarta: Qisthi Press
- Nasrul, 2015. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Tamrin Dahlan, 2010. *Tasawuf Irfani*, Malang: Uin-Malik Press
- Nasharuddin, 2015. *Akhlak*, Depok: PT RajaGrafindo Persada



Skripsi

Ananda Annisa Riski, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa*. jurusan aqidah dan filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2017.

Kurniawati Yesy, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Api Tauhid*, jurusan Pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2019

Mu'asyara Nesia, *Nilai-nilai tasawuf dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy relevansinya dalam pengembangan akhlak Al Karimah*, jurusan Akidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017.

Rohmah Ainur, *nilai-nilai tasawuf pada novel cinta dalam 99 namamu karya Asma Nadia*, jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tahun 2021.

Wabsite

V M Adila, *Review Novel Imama Al-Hafidzh Karya Try Lyagustina*, dikutip dari https://www.gramedia.com/best-seller/review-novel-imama-al-hafidzh-karya-tri-lyagustina/#Sinopsis_Novel_Imama_Al-Hafidzh/ diakses hari Selasa, tanggal 3 Juni 2025 pukul 09:37 WIB

Jurnal

Fasya Adib 'Ainullah, 2022 *konsep tasawuf menurut imam al gazali*, journal of sufismand psychotherapy dalam <https://ejournal.uingsdur.ac.id/jousip/article/download/6723/1456/11539> diakses pada saptu, 10 mei 2025, pukul 14.30 WIB

Sudarsih Sri, 2021. *Hakikat Nilai Dalam System Pendidikan Keluarga Jepang* dalam <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku/article/download/38684/19648>. Di akses pada saptu, 114 mei 2025, pukul 13.30 WIB

Hakin Najili, Hendri Juhana, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, 2022 *Landasan Teori Pendidikan Karakter*, dalam, file:///C:/Users/User/Downloads/675-Article%20Text-4339-1-10-20220702.pdf diakses pada minggu, 13 juli 2025, pukul 08.40 WIB

Umi Nur Kholifatun, 2023 *Upaya Penanaman Karakter Jujur (Siddiq) Untuk Anak Usia Sekolah Dasar*, file:///C:/Users/User/Downloads/4.+Umi+Nur+Kholifatun+Musytari+Randa.pdfdi akses pada hari rabu, tanggal 24 juni 2025 pukul 08:50 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lita dan Syarifah Hasanah, 2021 *Takwa Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 102 Menurut M.Quraish Shihab* file:///C:/Users/User/Downloads/883-Article%20Text-2610-1-10-20211005%20(2).pdf diakses pada hari senin, tanggal 23 juni 2025. 14:15 WIB

Maryani, 2021 *Esensi Ibadah Dan Pengamalannya Perfektif Hukum Islam*, Dalam file:///C:/Users/User/Downloads/273-Research%20Results-1012-1-10-20211013.pdf Di akses pada hari jum'at, tanggal 27 juni 2025 pukul 08:46 WIB

Mulyadi Adis, Maisa Siti Nabilah Mardiah, Muhammad Fauzan Kamil, Tiara Atikah, 2023 *Analisis System Penerapan Sikap Tawadhu Di Pondok Pesantren Al-Barokah (Studi Analisis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)* dalam <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi/article/view/10837> diakses pada hari selasa, tanggal 24 juni 2025 pukul. 15:43 WIB

Sitasari Novendawati Wahyu, 2022 *Mengenal Analisis Konten Dan Analisis Tematik Dalam Penelitian Kualitatif*, dalam https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf di akses pada senin, 16 juni 2025, pukul 10.30 WIB